

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH SWASTA AL-WASHLIYAH KISARAN

Zulkarnain Sirait¹, Yori Apridonal¹, Khairul Abdi Sinuraya¹

¹Sistem Informasi, Universitas Royal
email: *zulkarnainsrt123@gmail.com

Abstract: Training and development in the fields of science, technology, arts and culture are key for a country to grow into a developed country. The purpose of the scientific writing training at Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Kisaran is to foster students' interest and creative and innovative spirit so that they can write scientific papers in accordance with proper writing rules. In addition, the purpose of this training is to improve students' ability to think critically, creatively, communicate, and work together. This community service activity was carried out at Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Kisaran with 28 students participating. In this training method, there are three stages. The first stage was to identify students who wanted to write scientific papers and conduct a pretest. In the second stage, the material was delivered through discussions, lectures, and direct practice of the scientific writing process. Furthermore, in the third stage, students were evaluated through a posttest. The results of this scientific writing technique training include a real improvement in writing techniques, field coverage, and the application of the internet as a reference for scientific work. increased students' ability to think creatively and find ideas and ideas that can be used as material for scientific work that can be used to meet academic needs at a higher level.

Keywords: scientific work; students; writing training;

Abstrak: Pelatihan dan pengembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya menjadi kunci bagi sebuah negara untuk tumbuh menjadi negara maju. Tujuan dari pelatihan penulisan karya ilmiah di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Kisaran adalah untuk menumbuhkan minat dan semangat kreatif dan inovatif siswa sehingga mereka dapat menulis karya ilmiah yang sesuai dengan aturan penulisan yang tepat. Selain itu, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan bekerja sama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di di Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Kisaran dengan jumlah peserta 28 siswa. Dalam metode pelatihan ini, ada tiga tahap. Tahap pertama adalah mengidentifikasi siswa yang ingin menulis karya ilmiah dan melakukan pretest. Pada tahap kedua, materi disampaikan melalui diskusi, ceramah, dan praktik langsung proses penulisan karya ilmiah. Selanjutnya pada tahap ketiga, siswa dievaluasi melalui posttest. Hasil dari pelatihan teknik penulisan karya ilmiah ini meliputi adanya peningkatan nyata pada teknik menulis, cakupan bidang, dan penerapan internet sebagai referensi karya ilmiah. peningkatan kemampuan siswa untuk berpikir secara kreatif dan menemukan ide dan gagasan yang dapat digunakan sebagai bahan untuk karya ilmiah yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan akademik di jenjang yang lebih tinggi

Kata kunci: karya ilmiah; siswa; pelatihan penulisan;

PENDAHULUAN

Pendidikan umumnya adalah upaya untuk menciptakan lingkungan belajar dimana siswa dapat mengembangkan potensi dirinya agar mendapatkan tambahan kemampuan intelektualitas yang menjadi bekal untuk hidup di dunia (Sirait & Akmal, 2024). Pembangunan pendidikan Indonesia menghadapi tantangan terbesar selama masa pembangunan jangka menengah tahap keempat (2020–2024) dan pembangunan jangka panjang berikutnya (2025–2045). Tantangan tersebut adalah menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan kreatif dengan memperhatikan pengembangan keterampilan teknologi dan softskill, seperti keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah. Melalui berbagai kegiatan kesiswaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan bakat, minat, dan prestasi siswa SMP/MTs/ sederajat dan SMA/MA/ sederajat. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tujuan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003.

Tujuan dari Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan kemajuan dalam seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Semua kegiatan pembelajaran diharapkan mendukung tujuan pendidikan menengah tersebut. Cara terbaik untuk meningkatkan pengetahuan siswa adalah dengan melatih dan memberi siswa banyak kesempatan untuk menyampaikan ide dan hasil

pemikiran mereka baik secara lisan maupun tulisan.

Tidak dapat disangkal bahwa pendidikan adalah salah satu jenis investasi sumber daya manusia (human capital investment) yang sangat penting bagi pembangunan ekonomi. Investasi dalam pendidikan adalah investasi yang akan menghasilkan keuntungan baru dalam beberapa tahun ke depan. Untuk menjadi negara maju, perlu melakukan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Peringkat publikasi penelitian Indonesia yang dirilis di website Scimago Journal & Country Rank pada tahun 2023, naik menjadi nomor 19 (58.224 publikasi), mengalahkan negara-negara tetangga seperti Malaysia (di peringkat 23), Singapura (di peringkat 35), dan Brunei Darussalam (di peringkat 101).

Pengukuran Sumber Daya Manusia (SDM) suatu negara dapat digunakan untuk menilai kemajuannya. Seorang SDM yang baik hanya dapat menghasilkan generasi muda yang cerdas dan mampu mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara optimal. Salah satu indikator yang mencerminkan kualitas ini adalah mutu pendidikan. Kualitas pendidikan sangat penting untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia. Pengembangan sumber daya manusia suatu negara tidak akan tercapai tanpa pendidikan yang memadai. Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia, membantu individu menemukan identitas, tujuan, dan makna hidup melalui interaksi dengan masyarakat, nilai-nilai spiritual, dan lingkungan alam (Sirait, 2022).

Peningkatan kualitas pendidikan dapat meningkatkan sumber daya manusia suatu negara. Akibatnya, negara

memiliki tanggung jawab besar untuk meningkatkan kualitas tersebut melalui kebijakannya. Salah satu kebijakan pemerintah yang dibuat oleh Kemendikbud adalah gerakan literasi sekolah, yang didasarkan pada sembilan agenda prioritas (nawacita). Seperti yang diharapkan oleh pemerintah, ini akan menghasilkan siswa berkualitas tinggi yang siap untuk kemajuan berkelanjutan (Metris et al., 2024).

Salah satu kegiatan menghasilkan siswa berkualitas tinggi yang siap untuk kemajuan berkelanjutan adalah menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang menuangkan ide dalam bentuk tulisan (Sirait, 2023). Menulis karya ilmiah pada siswa dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis (Susanti, 2023). Karya ilmiah adalah tulisan yang berisi ide-ide kreatif yang disusun secara menyeluruh berdasarkan data yang akurat, dianalisis secara menyeluruh, tajam, dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan. Oleh karena itu, materi dan isi karya ilmiah harus (1) relevan dengan situasi dan kondisi saat ini, (2) memiliki pokok bahasan yang jelas, dan (3) masalah harus dibatasi, diteliti, dan diakhiri dengan kesimpulan yang relevan.

Pelatihan karya tulis ilmiah adalah salah satu kegiatan yang mampu membuat siswa menjadi berfikir lebih kreatif terhadap kemampuannya dalam mengembangkan ide dan gagasan. Saat ini, banyak sekolah menerapkan pembelajaran penulisan karya ilmiah sebagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran menulis di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan minat dan bakat siswa dalam penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini mengajarkan siswa cara merencanakan, melakukan, dan menyusun penulisan karya ilmiah. Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Al-

Washliyah Kisaran dapat belajar tentang penulisan karya ilmiah melalui aktivitas intrakurikuler seperti mulok atau aktivitas ekstrakurikuler seperti Karya Ilmiah Remaja (KIR).

Melalui program pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Royal serta beberapa asset yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Kisaran baik berupa asset siswa yang unggul, SDM Pembina yang memadai serta dukungan dari Kepala Madrasah, maka perlu adanya pelatihan karya tulis ilmiah. Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Madrasah Aliyah Swasta Al-Washliyah Kisaran”.

METODE

Tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh agar terlaksana dengan baik dan lancar serta tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: 1) Mempersiapkan materi yang akan diberikan, baik modul, slide presentasi, dan alat peraga lainnya., 2) Memastikan tempat dan fasilitas pendukung seperti *in focus*, *projector*, dan lain-lain sudah *standby* pada saat kegiatan akan dilangsungkan., 3) Menjelaskan teori tentang materi. Penyampaian materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan di MAS Al-Washliyah Kisaran oleh ahli di bidang penulisan, bahasa dan teknologi. Pemateri tidak hanya memberikan teori-teori, akan tetapi juga mengarahkan kepada implementasi secara langsung dengan cara praktek pada komputer atau laptop., 4) Diskusi dan tanya jawab., 5) Praktik

Dalam kegiatan ini kepala sekolah

MAS Al-Washliyah Kisaran menyediakan aula selama kegiatan berlangsung dan fasilitas-fasilitas penunjang yang mereka punya untuk mendukung kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan monitoring selama 3 sampai 4 kali pada siswa sekolah MAS Al-Washliyah Kisaran.

PEMBAHASAN

Kegiatan PKM pelatihan penulisan karya tulis ilmiah ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2025 di MAS Al-Washliyah Kisaran. Rangkaian kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah diawali acara pembukaan dan pengarahan oleh Kepala Sekolah MAS Al-Washliyah Kisaran, selanjutnya kegiatan penyampaian materi dalam sesi teori dan praktik.

Kegiatan pertama dalam pelatihan ini adalah presentasi materi oleh tim pelaksana. Tema yang dibahas adalah teknik penulisan karya ilmiah dan cara menemukan informasi yang relevan di internet, seperti artikel jurnal, buku, makalah, dan sebagainya. Peserta menyimak dengan hati-hati dan terkadang bertanya jika materi belum jelas. Materi baru diberikan kepada peserta. Dari pengertian hingga proses penyusunan dan publikasi, siswa tidak tahu apa pun tentang karya ilmiah.

Siswa-siswi MAS Al-Washliyah Kisaran menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Ini terlihat dari minat mereka untuk bertanya kepada instruktur baik selama sesi teori maupun praktik. Dalam sesi teori, narasumber menyampaikan materi mengenai teknik penulisan karya ilmiah

beserta contohnya. Peserta kegiatan secara aktif berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, dan berbagi gagasan sederhana mereka.



Gambar 1. Pemaparan materi kepada peserta pelatihan

Pada sesi praktik, peserta pelatihan diminta untuk menuangkan gagasan penelitian mereka dengan menyebutkan topik dan variabel penelitian, melakukan analisis masalah dan tujuan penelitian, dan memilih metode penelitian sederhana yang sesuai dengan gagasan yang diangkat. Hasil praktik menunjukkan bahwa sembilan puluh persen peserta dapat menggali gagasan sederhana yang dapat ditulis. Beberapa topik karya tulis yang cukup menarik yang disampaikan oleh siswa di kelas termasuk potensi pengembangan sumber daya alam alternatif; pemanfaatan limbah rumah tangga; energi alternatif; masalah kenakalan remaja; dan dampak kenakalan remaja terhadap kesehatan mental. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa MAS Al-Washliyah Kisaran sangat kreatif dan memahami masalah yang dihadapi.

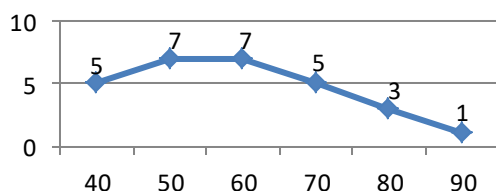


Gambar 2. Pelaksanaan PKM

Evaluasi kegiatan dilakukan selama proses dan akhir pelatihan, pada aspek pencapaian tujuan pelatihan dan juga penyelenggaraan pelatihan. Evaluasi pencapaian tujuan pelatihan dilaksanakan melalui kuesioner dan observasi.

Berdasarkan hasil pretest pelatihan karya tulis ilmiah yang dilakukan di MAS Al-Washliyah Kisaran dengan jumlah peserta 28 siswa, menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa mendapatkan nilai 40, 7 siswa mendapatkan nilai 50, 7 siswa mendapatkan nilai 60, 5 siswa mendapatkan nilai 70, 3 siswa mendapatkan nilai 80 dan 1 siswa mendapatkan nilai 90. Hasil ini menunjukkan bahwa banyak peserta pelatihan tidak memahami sepenuhnya materi pelatihan. Para peserta bahkan belum mempelajari metode untuk menemukan informasi yang relevan di internet, seperti artikel jurnal, buku, makalah, dan sebagainya.

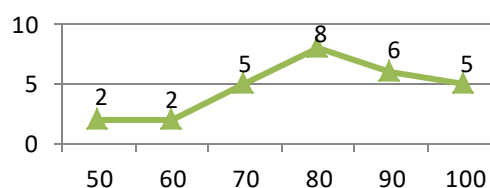
**Hasil Pretest Peserta Pelatihan
Karya Tulis Ilmiah**



Gambar 3. Hasil Pretest Peserta Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Berdasarkan hasil posttest pelatihan karya tulis ilmiah yang dilakukan di MAS Al-Washliyah Kisaran dengan jumlah peserta 28 siswa menunjukkan bahwa 2 siswa mendapatkan nilai 50, 2 siswa mendapatkan nilai 60, 5 siswa mendapatkan nilai 70, 8 siswa mendapatkan nilai 80, 6 siswa mendapatkan nilai 90 dan 5 siswa mendapatkan nilai 100.

**Hasil Posttest Peserta
Pelatihan Karya Tulis Ilmiah**



Gambar 4. Hasil Posttest Peserta Pelatihan Karya Tulis Ilmiah

Hasil posttest diatas menunjukkan bahwa peserta pelatihan sudah ada yang mencapai nilai 100. Hal ini membuktikan bahwa evaluasi kegiatan pelatihan meningkatkan skor hasil test, dengan skor tertinggi 90 pada pretest meningkat menjadi 100 pada posttest. Peningkatan kemampuan peserta dalam menentukan judul atau topik penelitian serta peningkatan keyakinan mereka dalam mempresentasikan hasil tugas karya tulis yang dibuat adalah dua indikator keberhasilan ujian.

Kegiatan karya tulis ilmiah ini mendapat tanggapan yang baik dari semua peserta. Setiap peserta menganggap bahwa pelatihan ini dapat memberikan pemahaman baru tentang penggunaan bahasa dalam karya ilmiah, yang sebelumnya belum terlalu dipahami oleh mereka. Diharapkan hasil dari kegiatan ini akan menjadi bekal bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di MAS Al-Washliyah Kisaran, maka dapat disimpulkan bahwa peserta dapat menemukan solusi kreatif dan inovatif untuk masalah yang mereka hadapi. Namun, kurangnya pengetahuan tentang cara menulis dengan cara yang sesuai dengan kaidah ilmiah menyebabkan peserta tidak mau menulis. Pelatihan ini diharapkan terlaksana secara berkala sehingga siswa mendapat pendampingan yang maksimal dalam penulisan karya ilmiah

DAFTAR PUSTAKA

- Metris, D., Sulaeman, M., & Priyanto, R. (2024). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (I). CV. Diva Pustaka. <https://press.divapustaka.co.id/index.php/scholar/article/view/1>
- Sirait, Z. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita

Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Islam Tahfidz. *Journal of Science and Social Research*, 5(1), 101. <https://doi.org/10.54314/jssr.v5i1.826>

- Sirait, Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 19–27. <https://doi.org/10.59435/jipnas.v1i1.48>
- Sirait, Z., & Akmal. (2024). *PENGARUH METODE OUTDOOR STUDY TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI SISWA KELAS X MAS BHRUL ULUUM AL-KAMAL*. VII (3)(August), 947–955.
- Susanti, R. H. (2023). Penulisan Karya Ilmiah sebagai Salah Satu Tools Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.35141/jie.v6i1.652>